

ISSN 1693 - 1424

Farmaka

(Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia)

Volume 5 Nomor 2 Agustus 2007

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB
Dekan Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

WAKIL PEMIMPIN UMUM /WAKIL PENANGGUNG JAWAB
Pembantu Dekan I Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

DEWAN PENYUNTING KEHORMATAN

Prof. Dr. Sidik
Prof. Dr. R. Hadiman
Prof. Dr. Supriyatna
Prof. Dr. Anas Subarnas, M.Sc.

DEWAN REDAKSI

Ketua : Drs. Sohadi Warya, M.Si.
Sekretaris : Taofik Rusdiana, S.Si., M.Si.
Anggota : Dr. Yudi Padmadisastra, M.Sc.
Drs. Ahmad Muhtadi, M.S.
Drs. Moelyono MW, M.S.
Drs. Boesro Soebagio, M.S.

REDAKSI PELAKSANA

Anis Yohana Chaerunisaa, S Si, M Si
Yasmiwar Susilawati, S.Si., M.Si.
Sriwidodo, S.Si.
Mutakin, S.Si., M.Si.
Mughtaridi, S.Si.,M.Si.
Nasrul Wathoni, S Si

Farmaka sebagai pengganti Buletin Farmasi UNPAD yang terbit sejak tahun 1991, dengan frekuensi tiga kali setahun. Redaksi menerima karangan ilmiah tentang hasil-hasil penelitian, survei dan telaah pustaka yang erat hubungannya dengan bidang ilmu dan teknologi farmasi.

Alamat Penerbit/Redaksi

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21 Jatinangor Sumedang
Telp./Fax. +62-022-7796200, e-mail: fmunpad@telkom.net.

EDITORIAL

Para pembaca yang budiman, alhamdulillah kami kembali dapat menghadirkan Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia, *Farmaka*, ini ke tengah-tengah anda.

Pada edisi kali ini majalah *Farmaka* tampil dengan berbagai artikel hasil penelitian. Bidang mikrobiologi menyetujui laporan mengenai Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol dan Fraksi Metanol Jamur *Termitomyces eurhizus* terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Bacillus subtilis* dan *Escherichia coli* laporan tentang Aktivitas Antibakteri Ekstrak dan Fraksi Ekstrak Daun Ciplukan (*Physalis minima* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa* Dengan Metode Difusi Agar. Bidang Farmasetika melaporkan hasil penelitian tentang Efektivitas Lecithin Sebagai Emulgator dalam Sediaan Emulsi Minyak Ikan. Laporan dari bidang teknologi formulasi adalah tentang Profil Disolusi Granul Lepas Lambat Aminofilin dengan Kombinasi Matrik Eudragit Rs 30 D dan Eudragit L-50 D 55 dengan Metode Granulasi Basah serta Formulasi Tablet Pirimetamin dengan Metode Granulasi Basah. Bidang farmakologi melaporkan hasil penelitian tentang Efek Hipoglikemik Fraksi Etil Asetat Asam Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) pada Tikus Diabetes Aloksan. Bidang farmasi rumah sakit hadir dengan laporan ilmiah tentang Evaluasi Penggunaan Obat Antikoagulan Parenteral Secara Retrospektif Untuk Penyakit Jantung Koroner Pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung.

Tanggapan dan komentar dari para pembaca sangat kami harapkan. Mudah-mudahan edisi kali ini memberikan manfaat buat kita semua. Amin.

REDAKSI PELAKSANA

Farmaka

(Jurnal Ilmiah Farmasi Indonesia)

Volume 5 Nomor 2 Agustus 2007

DAFTAR ISI

	Halaman
Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol dan Fraksi Metanol Jamur <i>Termitomyces eurhizus</i> terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Bacillus subtilis</i> dan <i>Escherichia coli</i> (Tiana Milanda, Titi Nikodemus W., Eni Rosana)	1
Aktivitas Antibakteri Ekstrak dan Fraksi Ekstrak Daun Ciplukan (<i>Physalis minima</i> L.) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Staphylococcus epidermidis</i> dan <i>Pseudomonas aeruginosa</i> (Dewi Rusmiati, Titi W. Nikodemus , Dita Fitria Rachmattanti)	14
Efektivitas Lecithin Sebagai Emulgator dalam Sediaan Emulsi Minyak Ikan (Nasrul Wathoni, Boesro Soebagio, Taofik Rusdiana)	22
Profil Disolusi Granul Lepas Lambat Aminofilin dengan Kombinasi Matrik Eudragit Rs 30 D dan Eudragit L-50 D 55 dengan Metode Granulasi Basah (Iyan Sopyan, Yudi Padmadisastra, Dolih Gozali)	32
Formulasi Tablet Pirimetamin dengan Metode Granulasi Basah (Marline Abdassah, Taofik Rusdiana, V. Ani Trimuryani, Dian Triwahyuningtyas)	42
Efek Hipoglikemik Fraksi Etil Asetat Asam Buah Mahkota Dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff.) Boerl.) pada Tikus Diabetes Aloksan (Ahmad Muhtadi, Yasmiwar Susilawati, Suci Rezasari)	55
Evaluasi Penggunaan Obat Antikoagulan Parenteral Secara Retrospektif Untuk Penyakit Jantung Koroner Pada Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung (Emma Surahman, Budhi Prihartanto, Anis Yohana Chaerunisaa, Mita Setia Dewi)	65

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIKOAGULAN PARENTERAL SECARA
RETROSPEKTIF UNTUK PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA SALAH SATU
RUMAH SAKIT DI KOTA BANDUNG**

**Emma Surahman, Budhi Prihartanto, Anis Yohana Chaerunisaa, Mita Setia Dewi
Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran - Jatinangor**

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian Evaluasi Penggunaan Obat (EPO) antikoagulan parenteral penyakit jantung koroner penderita rawat inap pada salah satu rumah sakit di kota Bandung menggunakan metode retrospektif pada bulan September 2006 hingga Maret 2007. Evaluasi penggunaan obat ini berdasarkan kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu. Hasil penelitian menunjukkan terjadi interaksi obat yang bersifat farmakodinamik sebesar 70,90% dan interaksi obat yang bersifat farmakokinetik sebesar 54,40% serta adanya kombinasi penggunaan obat sebesar 0,23%.

Kata kunci: Evaluasi penggunaan obat (EPO), Antikoagulan parenteral, Penyakit jantung koroner

ABSTRACT

Drug Use Evaluation on parenteral anticoagulant drug use for coronary heart disease into inpatient department at one of hospital in Bandung has been carried out using retrospective method at September 2006 until March 2007. It was conducted based on determined criterias. The result showed that there was pharmacodinamic drug interaction as much 70,90% and pharmacocinetik interaction as much as 54,40%. Drug combination was 0,23%.

Keywords: Drug Use Evaluation, Parenteral anticoagulant, coronary heart disease

PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan rasa nyeri parah pada dada yang terjadi karena adanya kelainan atau halangan pada aliran darah di arteri koroner, sehingga suplai darah menjadi tidak cukup yang mengakibatkan kurangnya suplai oksigen dan nutrisi ke jantung (Katzung, 2001 ; Soeharto, 2002).

Antikoagulan merupakan salah satu contoh obat yang sering diberikan

untuk penyembuhan penyakit jantung koroner. Antikoagulan adalah obat yang digunakan untuk mencegah pembekuan darah dengan jalan menghambat proses pembentukan bekuan darah atau fungsi beberapa faktor pembekuan darah. Obat antikoagulan yang paling banyak digunakan adalah antikoagulan parenteral, karena diuraikan dengan cepat dalam organisme, sehingga